

**ABSTRAK****ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN KEBIJAKAN INSENTIF BERBASIS  
KINERJA TERHADAP KINERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO**

**(Studi Kasus Kinerja Lembaga *Credit Union Kridha Rahardja TP. Yogyakarta Tahun  
2017-2020*)**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah kebijakan penerapan insentif berbasis kinerja berpengaruh secara efektif terhadap kinerja Credit Union Kridha Rahardja. Insentif berbasis kinerja berpotensi mempengaruhi kinerja suatu organisasi ekonomi karena mendorong semangat kerja individu dalam organisasi untuk bekerja dengan baik. Credit Union Kridha Rahardja menerapkan kebijakan insentif berbasis kinerja sejak tahun 2019 sebagai upaya untuk mendorong kinerja organisasi, khususnya pada tiga prioritas utama, yaitu pertumbuhan anggota, komposisi pinjaman, dan kualitas pinjaman. Kajian tentang efektivitas penerapan insentif ini menjadi sarana yang dapat membantu Credit Union Kridha Rahardja, khususnya TP Yogyakarta dalam proses pengambilan keputusan lebih lanjut terkait kebijakan insentif berbasis kinerja. Studi ini menggunakan uji crosstab untuk menganalisis hubungan antara kebijakan pemberlakuan insentif berbasis kinerja dan pencapaian target indikator kinerja prioritas (rekrutmen anggota dan rasio pinjaman lalai terhadap pinjaman beredar) Credit Union Kridha Rahardja. Hasil uji Crosstab menunjukkan ada kecenderungan hubungan negatif antara insentif berbasis kinerja dan rekrutmen anggota baru. Sementara itu, tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara insentif berbasis kinerja dan kualitas pinjaman. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan insentif berbasis kinerja yang diterapkan di CUKR TP Yogyakarta berjalan tidak efektif. Ketidakefektifan insentif dalam mendorong kinerja pertumbuhan anggota ditengarai terjadi karena beberapa hal, yaitu target kinerja yang terlalu tinggi sejak awal tahun 2019, kompetisi yang tinggi, komunitas berbasis anggota (KBA) yang kurang aktif, ditambah dengan munculnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Sementara itu, ketidakefektifan insentif dalam mendorong kinerja kualitas pinjaman lalai disebabkan oleh warisan pinjaman lalai di masa lalu yang sangat tinggi dan keterbatasan staf yang dimiliki CUKR TP Yogyakarta.*

***Kata kunci: credit union, kinerja, pencapaian target, insentif, pertumbuhan anggota, kualitas pinjaman***

## ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS OF  
PERFORMANCE-BASED INCENTIVE POLICY ON MICROFINANCE  
INSTITUTIONS' PERFORMANCE****(Case Study at *Credit Union Kridha Rahardja* TP Yogyakarta, 2017-2020)**

*The purpose of this research is to analyze whether the application of performance-based incentive policy effectively affects the performance achievement of Credit Union Kridha Rahardja (CUKR). A performance-based incentive policy potentially influences the performance of an economic organization because it encourages organization's staffs to give their best performance. CUKR has implemented a performance-based incentive policy since 2019 as an effort to boost its organizational performance. This research becomes a tool that can help CUKR, especially TP Yogyakarta, to make further decision regarding the implementation of performance-based incentive policy. This study uses a crosstab test to analyze the relationship between incentive policy implementation and target achievement of two prioritized performance indicators achievement (member growth and loan quality) of CUKR TP Yogyakarta. The result of the crosstab test shows that there is a negative relationship between performance based incentive and member growth indicator used. It is also found that there is no statistically significant relationship between performance-based incentive and the loan quality indicator used. It can be inferred that the performance-based incentive applying in CUKR TP Yogyakarta is not effective. It is because of several things. The ineffectiveness on incentive supporting member growth performance is related to the high degree of member recruitment target performance since early of 2019, high level of competition, inactive member-based communities (KBA), and covid-19 pandemic. The ineffectiveness on incentive supporting loan quality performance is related to the high loan default in the past period and the limited number of CUKR TP Yogyakarta staffs.*

**Keywords:** *credit union, performance, target achievement, incentives, member growth, loan quality*